

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**ELLY SANTI
NIM. F34210369**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH

Elly Santi, syamsiati, Zainuddin

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email: elly.santi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ketapang dengan menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa observasi langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik dan praktik menulis dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan analisis dan pengolahan data diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal pada siklus I adalah 68 dan nilai rata-rata tes akhir pada siklus II adalah 78,3. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis karangan peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media gambar. Hal ini berarti bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: Peningkatan, kemampuan menulis, media gambar.

Abstract: This study aims to gain an overview of narrative essay writing skills improvement class V student of SD Muhammadiyah Ketapang using media images. The method used is descriptive. Data collection techniques using instruments such as direct observation of learning activities undertaken by teachers and students and practice writing using the media image. Based on the analysis and processing of data obtained by the results of the average value of the initial test on the first cycle was 68 and the average value of the final test on the second cycle is 78.3. Values obtained results show that there is an increase in essay writing skills of students in the first cycle and second cycle using the media image. This means that the use of media images can improve the narrative essay writing skills of learners in learning Indonesian.

Keywords: improvement, write, media images.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional (Fathurrohman, 2010: 8).

Guru sebagai fasilitator berkewajiban memberikan kepandaian pada peserta didik. Guru yang baik akan mempelajari dan memahami semua yang tercantum dalam kurikulum secara baik. Tetapi sangat disayangkan masih ada guru yang tidak pernah memperhatikan kurikulum apalagi mendalaminya, sehingga ia tidak tahu apa tujuan pengajaran bahasa Indonesia. Hal ini menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis telah lama menjadi satu masalah. Hal ini sangat peneliti rasakan sebagai pengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa faktor yang peneliti anggap memberikan andil terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis khususnya di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang diantaranya adalah rendahnya tingkat penggunaan kosa kata sebagai akibat rendahnya minat baca peserta didik, kurangnya keterampilan mikrobahasa seperti penggunaan tanda bahasa, kaidah penelitian, penyusunan kalimat dengan struktur yang benar. Sampai penyusunan dan pengembangan paragraf, serta kesulitan menemukan metode yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik.

Penggunaan berbagai teknik dan metode yang inovatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Peserta didik dalam kaitan ini ikut terlibat secara langsung dalam menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperolehnya sesuai dengan kemampuan individu peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi antar peserta didik, sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang”. Peneliti berharap penerapan media gambar ini dapat meningkatkan pembelajaran menulis karangan narasi khususnya pada peserta didik kelas IV sekolah dasar Muhammadiyah Ketapang.

Berdasarkan masalah yang diteliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang, dan 3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang.

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya (Effendi, 2012, dari [http: www.bahasa.kompasiana.com](http://www.bahasa.kompasiana.com)). Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat

kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh peneliti dan pembaca.

Ada beberapa persyaratan yang sebaiknya dimiliki seorang peserta didik untuk menghasilkan tulisan yang baik, diantaranya adalah (1) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (2) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (3) kemampuan menyusun rencana penelitian, (4) kemampuan menggunakan bahasa, (5) kemampuan memulai tulisan, dan (6) kemampuan memeriksa tulisan.

Suatu tulisan pada dasarnya terdiri atas dua hal. Pertama, isi suatu tulisan menyampaikan sesuatu yang ingin diungkapkan penelitiannya. Kedua, bentuk yang merupakan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, kata, kalimat, dan alenia (Akhadiah dalam Effendi, 2012 dari <http://www.bahasa.kompasiana.com>). Sementara itu, Poerwodarminto (dalam Effendi, 2012 dari <http://www.bahasa.kompasiana.com>) secara leksikal mengartikan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau ide. Setiap tulisan harus mengandung makna sesuai dengan pikiran, perasaan, ide, dan emosi peneliti yang disampaikan kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud peneliti.

Pembelajaran menulis sebagai suatu proses di sekolah dasar mengisyaratkan kepada guru untuk memberikan bimbingan nyata dan terarah yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini dilakukan guru melalui tahap-tahap proses menulis, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (pramenulis, menulis, pasca menulis), dan evaluasi.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan: pra-menulis, pengedrahan, perbaikan, dan penyuntingan sehingga peserta didik memahami betul apa yang ditulisnya. Ketika menentukan topik yang akan ditulis, di benak peserta didik tergambar sejumlah informasi yang akan ditulis. Informasi yang tersimpan di benak peserta didik dituangkan dalam sebuah tulisan dengan bantuan guru dan teman sekelas. Ketika menulis, peserta didik bebas mengungkapkan gagasan dengan cara menghubungkan kalimat secara utuh dan padu membentuk sebuah paragraf serta menuangkannya pada tulisan. Peserta didik menggunakan bahan-bahan pustaka untuk mendukung tulisannya dan berdiskusi dengan guru dan teman sekelas apabila ada bahan tulisan yang kurang jelas.

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Menulis mempunyai empat tujuan, yaitu untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempengaruhi pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis. Jenis tulisan menurut tujuan menulis adalah naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi.

Berkaitan dengan manfaat menulis, Graves (dalam Effendi, 2012 dari <http://www.bahasa.kompasiana.com>) mengemukakan bahwa: (1) menulis menyumbang kecerdasan, (2) menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menulis menumbuhkan keberanian, dan (4) menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis banyak memberikan manfaat, di antaranya (1) wawasan tentang topik akan bertambah, karena dalam menulis berusaha mencari sumber tentang topik yang akan ditulis, (2) berusaha belajar, berpikir, dan bernalar tentang sesuatu misalnya menjangkau informasi, menghubungkan, dan menarik simpulan, (3) dapat menyusun gagasan secara tertib dan sistematis, (4) akan berusaha menuangkan gagasan ke atas kertas walaupun gagasan yang tertulis memungkinkan untuk direvisi, (5) menulis memaksa untuk belajar secara aktif, dan (6) menulis yang terencana akan membiasakan berfikir secara tertib dan sistematis.

Beberapa jenjang untuk keterampilan menurut Parera dan Tasai (dalam Effendi, 2012) adalah: (1) menyalin naskah dalam bahasa, (2) menuliskan kembali/mereproduksi apa yang telah didengar dan dibaca, (3) melakukan kombinasi antara apa yang telah dihafal dan didengar dengan adaptasi kecil, (4) menulis terpinpin, dan (5) menyusun karangan atau komposisi dengan tema, judul, atau topik pilihan peserta didik sendiri.

Di kehidupan sehari-hari tentunya seringkali kita mendengar cerita, menulis sebuah pengalaman, kisah nyata kemudian ditulis dalam bentuk suatu karangan yang disebut karangan narasi. Karangan Narasi menurut Azzahra (2013 dari <http://bloggerndesonet.blogspot.com>) adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang disusun secara urut sesuai dengan urutan waktu. Jadi Narasi merupakan sebuah karangan yang dibuat berdasarkan urutan waktu kejadian. Sedangkan dalam Wikipedia Bahasa Indonesia (2013, dari <http://id.wikipedia.org/wiki/narasi>), narasi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir.

Ciri-ciri karangan narasi menurut Gorys Keraf (dalam Wikipedia, 2013, dari <http://id.wikipedia.org/wiki/narasi>), yaitu (1) menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan, (2) dirangkai dalam urutan waktu, (3) berusaha menjawab pertanyaan "apa yang terjadi?", dan (4) ada konflik. Tujuan menulis karangan narasi secara fundamental yaitu: (1) hendak memberikan informasi atau wawasan dan (2) memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Adapun langkah-langkah menulis karangan narasi seperti yang dikemukakan dalam wikipedia bahasa Indonesia (2013 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/narasi>) adalah sebagai berikut: (a) tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan, (b) tetapkan sasaran pembaca, (c) rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, (d) bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita, (e) rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita, (f) susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandangan, dan (g) mengerti aturan tanda baca dalam penyusunan kalimat tersebut.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Gearlach dan Ely dalam Faturrohman, 2010: 65). Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat

didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan mengirim kepada penerima pesan.

Jenis-jenis media pembelajaran berdasarkan bentuk informasi yang digunakan menurut Rudi Susilana (2011: 14) dibagi menjadi lima kelompok besar yaitu (1) kelompok Media Grafis, bahan cetak dan gambar diam, (2) kelompok media proyeksi diam, (3) kelompok media audio, (4) kelompok media audio visual diam, dan (5) kelompok media film (*motion pictures*).

Gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual. Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media gambar dapat menumbuhkan minat peserta didik dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Media gambar dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman-pengalaman peserta didik yang sulit didapatkan melalui media langsung. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dari waktu ke waktu, bahkan keadaan di waktu yang sudah lampau.

Media gambar termasuk media visual, sebagaimana halnya media yang lain media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi peserta didik. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan. Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media gambar termasuk media yang relatif murah bila ditinjau dari segi biayanya (Ian, 2008, dari <http://4wank.wordpress.com>).

Agar tujuan penggunaan media gambar dapat tercapai, gambar harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) bagus, jelas, menarik dan mudah dipahami, (2) cocok dengan materi pembelajaran, (3) benar dan otentik, artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya, (4) sesuai dengan tingkatan umur/kemampuan peserta didik, (5) walaupun tidak mutlak, sebaiknya gambar menggunakan gambar yang menarik sehingga tampak lebih realitas dan merangsang minat peserta didik untuk mengamatinya, (6) perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran objek yang sebenarnya, (7) agar peserta didik lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan, dan (8) gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai-nilai murni dalam kehidupan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki

dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan sifat kolaborasi antara peneliti dengan rekan sejawat. Adapun rancangan penelitian direncanakan terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan (tatap muka) dan rancangan tiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah. Dipilihnya tempat tersebut karena peneliti merupakan tenaga pengajar di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas, dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah (1) seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Ketapang yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 7 orang peserta didik perempuan dan 2 orang peserta didik laki-laki, dan (2) guru yang melaksanakan pembelajaran sekaligus bertindak sebagai peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan pengukuran. Observasi biasa disebut pula dengan pengamatan. Observasi dilakukan untuk melihat gambaran dan kumpulan peristiwa secara lengkap waktu proses pembelajaran berlangsung, sedangkan pengukuran merupakan proses yang mendeskripsikan performa peserta didik dengan menggunakan suatu skala kuantitatif (sistem angka) sedemikian rupa sehingga sifat kualitatif dari performa peserta didik tersebut dinyatakan dengan angka-angka.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan dan tes kemampuan menulis. Lembar pengamatan meliputi lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas belajar murid dalam pembelajaran. Aktivitas guru dan peserta didik yang dimaksud meliputi pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sejak awal sampai akhir pembelajaran, sedangkan tes kemampuan menulis diberikan pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Tes yang diberikan pada siklus I dan siklus II sama, yaitu tes menulis karangan. Tes dilakukan dengan cara memberi tugas pada peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa dengan maksud untuk memperoleh nilai setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai sumber belajar.

Hasil dari kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri terlihat dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan disajikan secara naratif. Data yang telah dideskripsikan kemudian disajikan secara sistematis sehingga dapat disimpulkan secara kualitatif. Data yang dianalisis itu adalah (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Pelaksanaan Pembelajaran Guru (PBM), dan (3) Hasil belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang terkumpul dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari data pengukuran hasil belajar peserta didik pada tes di tiap akhir siklus dan data observasi/penilaian yang dilakukan kolaborator. Data dari pengukuran berupa nilai tes, dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika, yaitu persentase dan rata-rata kelas. Sedangkan data hasil observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan tiap penilaian yang dilakukan terhadap indikator pengamatan.

Hasil penelitian terhadap kemampuan menyusun RPP, kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan menulis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah sebagai berikut.

Tabel 1
Penilaian Kemampuan Menyusun RPP (IPKG 1)
Siklus I dan Siklus II

Komponen RPP	Siklus I	Siklus II
A. Perumusan Tujuan Pembelajaran		
1. Kejelasan rumusan	3	4
2. Kelengkapan cakupan rumusan	3	4
3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	4
Rata-Rata Skor A	3,3	4
B. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar		
1. Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran	3	4
2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	3	4
3. Keruntutan dan Sistematika Materi	3	3
1. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3	3
Rata-Rata Skor B	3	3,5
C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
1. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4	4
2. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4	4
3. Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4	4
Skor C	4	4
D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran		
1. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan Pembelajaran	4	4
2. Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	4	4
3. Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik	4	4
4. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahap pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	3	3
Rata-Rata Skor D	3,75	3,75
E. Penilaian Hasil Belajar		
1. Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar	3	3
2. Kejelasan prosedur penilaian	4	4
3. Kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, pedoman skoring)	3	4

Rata-Rata Skor E	3,3	3,67
Jumlah Skor A+B+C+D+E	17,38	18,97
Rata-Rata skor A+B+C+D+E	3,47	3,79

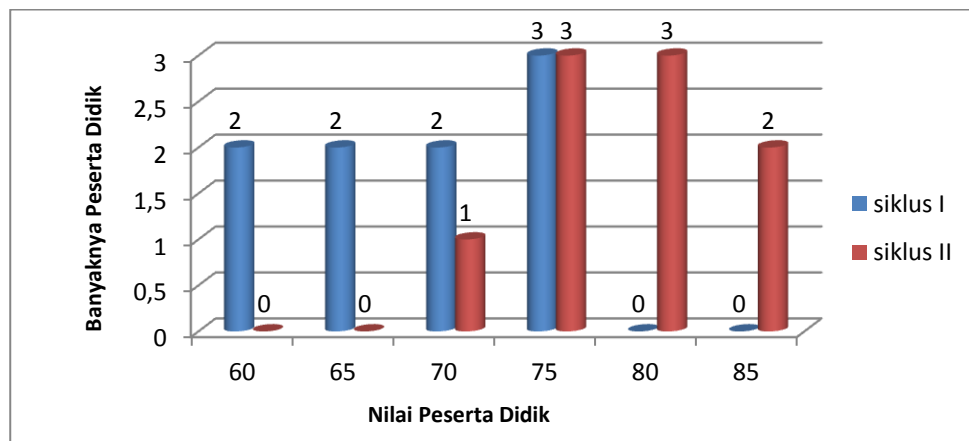
Tabel 2
Rekapitulasi Penilaian Melaksanakan Pembelajaran (IPKG 2)
Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
I	Prapembelajaran		
1.	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	4	4
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	4	4
	Rata-rata Skor I	4	4
II	Membuka Pembelajaran		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	3	4
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan direncanakan	3	4
	Rata-rata Skor II	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3	4
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3	4
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	3	3
4.	Mengaitkan materi dengan realitas belajar	3	4
	Rata-Rata Skor A	3	3,75
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	4
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik	4	4
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	4
4.	Menguasai kelas	3	4
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	3	3
	Rata-Rata Skor B	3,2	3,8
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	4	4
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	3	3
	Rata-Rata Skor C	3,75	3,75
	D. Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia		
1.	Melatih keterampilan berbahasa secara terpadu	3	4
2.	Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar	3	4
3.	Memupuk kegemaran membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari	3	3
	Rata-Rata Skor D	3	3,75

E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1. Memantau kemampuan belajar	3	4
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	4	4
Rata-Rata Skor E	3,5	4
F. Penggunaan Bahasa		
1. Menggunakan bahasa lisan secara lancar	3	4
2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
Rata-Rata Skor F	3,5	4
Jumlah Skor III (A+B+C+D+E+F)	19,95	23,1
Rata-Rata Skor III (A+B+C+D+E+F)	3,3	3,85
IV Penutup		
1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	3	4
2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	3	3
3. Melaksanakan tindak lanjut	4	4
Rata-Rata Skor IV	3,3	3,67
Total Skor (I+II+III+IV)	13,6	15,52
Rata-Rata Skor (I+II+III+IV)	3,4	3,88

Tabel 3
Rekapitulasi Daftar Nilai Peserta didik Siklus I dan II

No	Nama Subjek	Siklus I	Siklus II
1	Amanda	75	85
2	Bintang Hijra Cindy	75	80
3	Cinta A. P.	60	80
4	Davin	60	75
5	Hero	65	50
6	Nabil Chandra	70	80
7	Natania Lestari	75	85
8	Nur Syahidah	65	75
9	Syifa Maharani	70	75
Jumlah		612	705
Rata-rata		68	78,3



Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Dilihat dari rekapitulasi hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan guru dalam merancang RPP dan implementasi kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas.

Kemampuan guru merancang pembelajaran (RPP) meningkat dari nilai rata-rata 3,47 menjadi 3,79. Begitu juga dengan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 3,4 menjadi 3,88.

Hasil belajar peserta didik pada materi menulis karangan narasi siklus I belum berhasil mencapai tujuan pengajaran dengan nilai rata-rata 68 (termasuk katagori cukup). Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78,3 (termasuk ke dalam katagori baik). Dengan demikian pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar mengalami peningkatan 10,3

Berikut ini uraian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar yang dilaksanakan pada siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan di kelas V di SD Muhammadiyah, Ketapang.

Perencanaan Tindakan, meliputi (1) peneliti menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas belajar peserta didik, lembar penilaian RPP dan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran, (2) peneliti menyamakan persepsi dengan kolaborator tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mendiskusikan media gambar berseri yang akan dilaksanakan pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan seorang pengawas yang bertindak sebagai kolaborator.

Adapun yang akan dijadikan kegiatan penelitian adalah pembelajaran menulis yang disesuaikan dengan SK/KD yang terdapat pada silabus kelas V

semester dua (terlampir). Pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I direncanakan dua kali pertemuan dengan pokok bahasan, yaitu menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri. Waktu dari tiap pertemuan adalah dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pelaksanaan Tindakan Pada siklus I ini, peneliti dan seorang pengawas (yang bertindak sebagai kolaborator) memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Seluruh peserta didik membalas salam dengan serentak. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik. Peserta didik kelas V yang berjumlah 15 orang.

Pelaksanaan Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar adalah sebagai berikut: (1) Langkah persiapan. Sebelum pelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran. Sebagai kegiatan awal pada pertemuan kedua ini, peneliti menjelaskan tujuan dan proses yang akan ditempuh pada pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar. (2) Langkah persiapan kelas. Pada tahap ini guru (peneliti) mempersiapkan ruang kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar. Guru menempelkan gambar pada papan tulis dan membagikan media gambar dalam ukuran kecil pada setiap peserta didik untuk mempermudah proses pengamatan guna memahami isi gambar. (3) Langkah penyajian. (a) guru meminta peserta didik mengamati gambar di papan tulis atau gambar yang telah dibagikan guru, (b) peserta didik secara individu menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang ditempel di papan tulis, kemudian setelah selesai beberapa peserta didik maju ke depan kelas dan membacakan karangannya, (c) guru memberikan penilaian pada tiap karangan peserta didik. Penilaian disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. (4) Langkah Penutup. Setelah seluruh peserta didik selesai melakukan kegiatan menulis karangan, guru (peneliti) bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang situasi dan masalah yang ada pada gambar berseri tersebut.

Observasi/Penilaian siklus I, observasi dilakukan oleh kolaborator terhadap peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mengobservasi sejauh mana peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran bersama peserta didik yang terlibat aktif serta termotivasi dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun hasil observasi meliputi penilaian RPP, penilaian aktivitas guru, penilaian aktivitas peserta didik, dan penilaian hasil belajar.

Refleksi pada Pelaksanaan Siklus I diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan pada siklus I belum mendapat hasil seperti yang diharapkan. Semua ini dilihat dari hasil tes peserta didik yang belum mencapai tujuan pengajaran. Dalam tahap pembelajaran ini dapat terlihat peneliti masih belum optimal dalam melaksanakan langkah-langkah menggunakan media gambar serta peserta didik kurang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian terhadap peserta didik pada siklus I seperti yang disajikan dalam tabel di Nilai rata-rata siklus I adalah 68 dan termasuk kategori cukup.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang diperoleh, maka dalam pembelajaran siklus I dipandang perlu untuk memperbaiki langkah

pembelajaran serta memperbaiki peningkatan pemahaman belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengambil kesimpulan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II. Berikut ini uraian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar yang dilaksanakan pada siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan di kelas V di SD Muhammadiyah, Ketapang.

Perencanaan Tindakan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II adalah (1) peneliti memberitahukan kepada kolaborator bahwa pelaksanaan siklus II masih mengajarkan materi yang sama yaitu menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar, (2) peneliti menyempurnakan rencana pembelajarannya, membuat lembar observasi aktivitas peserta didik, lalu membuat lembar penilaian RPP, lembar pelaksanaan pengajaran serta melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar.

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Langkah-langkah pembelajarannya masih sama, namun pada proses pembelajaran dilaksanakan tes proses dan di akhir kegiatan dilaksanakan tes akhir.

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar pada siklus II diuraikan sebagai berikut: (1) Langkah persiapan. Pada pertemuan kali ini, seperti biasa sebelum pelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran. Sebagai kegiatan awal pada pertemuan ini, guru menjelaskan tujuan dan proses yang akan ditempuh pada pelaksanaan pembelajaran menulis karangan menggunakan media gambar. (2) Langkah persiapan kelas. Pada tahap ini guru menyampaikan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara individu, yaitu menulis karangan. Pada tahap ini guru mempersiapkan media gambar dengan tema “Akibat Buang Sampah Sembarangan”. (3) Langkah penyajian Tahap-tahap pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar diuraikan sebagai berikut: (a) guru meminta peserta didik menuliskan ide pokok berdasarkan gambar yang diamatinya, (b) peserta didik mengembangkan ide pokok yang telah dibuatnya menjadi sebuah karangan yang utuh. (3) Langkah Penutup. Setelah seluruh kegiatan peserta didik selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran menulis karangan narasi dan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Observasi/Penilaian pembelajaran siklus II, kolaborator mengadakan observasi terhadap aktivitas peserta didik dan nilai pelaksanaan seperti pada observasi siklus I, tetapi pada observasi ini difokuskan pada kekurangan-kekurangan di siklus I. Tujuannya yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga nilai peserta didik termasuk dalam kategori baik.

Refleksi pelaksanaan tindakan siklus II ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran sudah dikerjakan dengan baik, (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan prapembelajaran, kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti dan penutup sudah dikerjakan dengan baik. Kegiatan inti diantaranya penguasaan bahan pelajaran,

penggunaan media, proses pembelajaran, sikap guru dan evaluasi sudah dilakukan dengan baik, dan (3) kesalahan peserta didik pada saat pembelajaran menulis karangan sudah dapat diperbaiki dan akhirnya hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan penerapan media gambar.

Hasil pelaksanaan siklus II seperti yang tertera pada tabel 3 dengan nilai rata-rata 78,3 termasuk ke dalam katagori baik. Dengan segala kekurangannya, pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar, peneliti mengambil keputusan bahwa pelaksanaan penelitian ini berakhir pada siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV. Ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang hanya memperoleh nilai 68 (pada Siklus I) dan meningkat menjadi 78,3 (pada siklus II). Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Perencanaan pembelajaran dirancang dengan menempatkan langkah mengamati gambar sebagai kegiatan eksplorasi, menentukan ide pokok yang terdapat pada gambar sebagai kegiatan elaborasi, dan memberikan apresiasi terhadap hasil belajar peserta didik sebagai kegiatan konfirmasi. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV juga mengalami peningkatan. Ini terlihat dari nilai rata-rata penilaian kemampuan menyusun RPP (IPKG1) yaitu 3,47 pada siklus I dan 3,79 pada siklus II maka terjadi peningkatan sebesar 0,32; (2) Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar dilakukan dengan mengoptimalkan pelaksanaan langkah-langkah yang sudah dirancang seperti mengamati gambar, menemukan ide pokok dalam tiap gambar, menyusun kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan dengan tanya jawab, diskusi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sudah cukup baik dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti, hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran (IPKG2) yaitu sebesar 3,4 pada siklus I dan 3,88 pada siklus II, maka terjadi peningkatan sebesar 0,48.; dan (3) penggunaan media gambar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I yaitu 68 dan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 78,3. Dengan demikian pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar mengalami peningkatan 10,3.

Dari data hasil penelitian dan pembahasan, maka permasalahan dan submasalah yang telah dirumuskan tercapai sesuai dengan tujuan penelitian yang dibuat. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri yang peneliti terapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan hasil penelitian yaitu (1) karena keterampilan menulis karangan peserta didik kelas V SD Muhammadiyah masih kurang, maka alangkah lebih baiknya jika para peserta didik sering diberi latihan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia melalui kegiatan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi, (2) untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis karangan peserta didik, sebaiknya guru menggunakan media gambar, dan (3) sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang aktivitas belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Akip. (2012). **Hakikat Keterampilan Menulis**. Dari <http://www.bahasa.kompasiana.com/2012/03/25/hakikat-keterampilan-menulis.449101.html>. Diakses tanggal 14 Januari 2014.
- Faiq, Muhammad. (2013). **Media Gambar Untuk Pembelajaran**. Dari <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/media-gambar-dalam-pembelajaran.html>. diakses tanggal 16 Januari 2014.
- Fathurrohman, Pupuh. (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ian. (2008). **Penggunaan Media Gambar**. Dari <http://4wank.wordpress.com>. diakses tanggal 20 Januari 2014.
- Muhadi. (2011). **Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Shira Media.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Subana, M dan Sunarti. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sulistyorini, Evi. (2013). **Keterampilan Menulis di SD**. Dari <http://www.catatansievi.blog.com/2013/04/keterampilan-menulis-di-sd.html>.

Diakses tanggal 14 Januari 2014.

Susilana Rudi dan Cepi R. (2011). **Media Pembelajaran**. Bandung: Wacana Prima.

Uti Darmawati. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Intar Pariwara

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. (2013). *Narasi*. Dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Narasi>. Diakses tanggal 15 Januari 2014.